**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL *JUZ AMMA*PESERTA DIDIK DI MI MA’ARIF PESAWAHAN KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

****

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)**

**Oleh:**

**ANA NURJANAH**

**NIM. 1223301189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2016**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL............................................................................. I

PERNYATAAN KEASLIAN.............................................................. II

HALAMAN PENGESAHAN.............................................................. III

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING....................................... IV

ABSTRAK...................................................................................... .... V

HALAMAN MOTO......................................................................... .... VI

HALAMAN PERSEMBAHAN........................................................ .... VII

KATA PENGANTAR...................................................................... .... VIII

DAFTAR ISI................................................................................... .... X

DAFTAR GAMBAR......................................................................... .... XII

DAFTAR TABEL............................................................................. .... XIII

DAFTAR LAMPIRAN...................................................................... .... XI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah........................................ 1
2. Definisi Operasional............................................. 6
3. Rumusan Masalah................................................. 8
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.............................. 9
5. Kajian Pustaka..................................................... .... 10
6. Sistematika Pembahasan....................................... 13

BAB II LANDASAN TEORI

1. Kecerdasan Emosional......................................... 15
2. Pengertian Kecerdasan Emosional..................... 15
3. Ciri Utama Pikiran Emosional.......................... 17
4. Strategi Melatih Emosi.................................... 21
5. Indikasi Kecerdasan Emosional........................ 24
6. Kemampuan Menghafal *Juz Amma*....................... 29
7. Pengertian *Juz Amma*....................................... 29
8. Metode Menghafal *Juz Amma*.......................... 31
9. Evaluasi Kemampuan Menghafal *Juz amma*... 35
10. Faktor Pendukung dalam Menghafal................. 37
11. Faktor penghambat dalam menghafal................. 41
12. Rumusan Hipotesis.................................................. 45

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian........................................................ 47
2. Tempat dan Waktu Penelitian................................. 47
3. Populasi dan Sampel Penelitian.............................. 49
4. Variabel dan Indikator Penelitian............................ 54
5. Pengumpulan Data ………….................................. 55
6. Analisis Data Penelitian............................................ 57

BAB IV HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL *JUZ AMMA* PESERTA DIDIK DI MI MA’ARIF PESAWAHAN

1. Profil MI Ma’arif Pesawahan.................................. 60
2. Kecerdasan Emosional............................................ 61
3. Kemampuan Menghafal *Juz Amma*......................... 65
4. Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap

Kemampuan Menghafal *Juz Amma*......................... 68

BAB V PENUTUP

1. Simpulan............................................................ ...... 77
2. Saran................................................................. ...... 78
3. Kata Penutup...................................................... ...... 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar. 1. Populasi dan Sampel
2. Gambar. 2. Variabel X Dan Y

**DAFTAR TABEL**

1. Tabel I Data Responden yang Menjadi sampel Penelitian
2. Tabel II Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (X)
3. Tabel III Kualitas Variabel Kecerdasan Emosional (X)
4. Tabel IV Histogram Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016
5. Tabel V Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal *Juz Amma* (I)
6. Tabel VI Kualitas Variabel Kemampuan Menghafal *Juz Amma* (Y)
7. Tabel VII Histogram Kemampuan Menghafal *Juz Amma*  Peserta Didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016
8. Tabel VIII Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y
9. Tabel IX Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Dokumentasi penelitian
2. Profil lengkap MI Ma’arif Pesawan Rawalo
3. Data tenaga pendidik MI Ma’arif Pesawan Rawalo
4. Data seluruh siswa MI Ma’arif Pesawan Rawalo
5. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
6. Instrumen penelitian
7. Hasil nilai Responden
8. Uji normalitas data
9. Analisis korelasi hasil SPSS
10. Tabel r
11. Fotokopi Surat Keterangan berhak mengajukan judul proposal skripsi
12. Fotokopi Surat Keputusan Dekan FTIK IAIN Purwokerto No 2976/ 2015
13. Fotokopi Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi
14. Fotokopi Surat Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi
15. Fotokopi Rekomendasi Seminar Proposal
16. Fotokopi Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
17. Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
18. Surat Izin Riset Individual
19. Fotokopi Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
20. Fotokopi Surat Keterangan Ujian Komprehensif
21. Fotokopi Surat keterangan seminar proposal skripsi
22. Fotokopi Rekomendasi Munaqosah
23. Fotokopi Permohonan Munaqosah Skripsi
24. Fotokopi Surat Keterangan Permohonan Judul
25. Fotokopi Surat Keterangan Persetujuan Judul
26. Fotokopi Surat Wakaf Buku
27. Fotokopi Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosah
28. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
29. Fotokopi Kwitansi Pemkbayaran SPP (Semester yang sedang dijalani)
30. Fotokopi Transkip Nilai
31. Fotokopi Ijazah SMA yang dilegalisir
32. Fotokopi sertifikat BTA/PPI
33. Fotokopi sertifikat OPAK
34. Fotokopi sertifikat komputer
35. Fotokopi sertifikat Bahasa Arab
36. Fotokopi sertifikat Bahasa Inggris
37. Fotokopi sertifikat KKN
38. Fotokopi sertifikat PPL II
39. Blangko bimbingan seminar proposal skripsi
40. Blangko bimbingan skripsi

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Arus informasi dan keterbukaan yang berkembang dengan pesat mempunyai dampak pada proses pembentukan perilaku seseorang. Kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang merupakan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Salah satu lembaga yang dipandang mampu untuk membentuk perilaku seseorang adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah bagaimana membentuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik agar berjalan selaras, serasi, dan seimbang.

Keterampilan EQ bukanlah lawan keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata. Menurut pakar ilmu politik di Duke University, James David Barber, Thomas Jefferson memiliki perpaduan antara kepribadian dan intelektualitas yang nyaris sempurna. Ia dikenal sebagai komunikator yang hebat dan penuh empati, selain sebagai seorang jenius sejati. Pada tokoh-tokoh besar lain seperti John F. Kennedy, yang menurut banyak sejarawan, lebih banyak memimpin Amerika dengan hatinya ketimbang dengan kepalanya.[[1]](#footnote-2)

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum Sekolah Dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.[[2]](#footnote-3)

MI Ma’arif Pesawahan memiliki 143 siswa dari kelas I sampai kelas VI pada tahun pelajaran 2015/2016. Kelas I terdiri dari 24 siswa, kelas II berjumlah 21 siswa, kelas III berjumlah 29 siswa, kelas IV berjumlah 25 siswa, kelas V berjumlah 29 siswa, dan kelas VI hanya berjumlah 15 siswa. sehingga sangat memungkinkan program *tahfidzul qur’an* yang diterapkan di MI Ma’arif Pesawahan dapat berjalan dengan maksimal. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas masing-masing bahwa anak-anak banyak yang hafal sesuai dengan target masing-masing wali kelas mereka. Hanya ada beberapa anak yang susah dalam memnghafal suratan yang dihafalkan bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.

Kemampuan anak dalam menghafal sesuatu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Tidak semua anak pandai dalam menghafal. Ada banyak faktor yang  menyebabkan anak sulit dalam menghafal, bisa karena faktor keturunan, kemampuan mengingat  atau belajar yang  lemah, kondisinya sedang  dalam keadaan *stress* atau tertekan atau bisa karena sulitnya berkonsentrasi. Kemampuan menghafal yang dimiliki peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan juga berbeda- beda dalam menghafal Al-Qur’an. Ada anak yang memiliki kemampuan menghafal cepat dan juga ada anak yang memiliki kemampuan menghafal lambat.

Ingatan anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar dan paling kuat. Sehingga daya menghafal pada usia 8-12 tahun adalah paling kuat. Dan anak-anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak.[[3]](#footnote-4) Pada umumnya anak itu lebih emosional daripada orang dewasa. Pada usia Sekolah Dasar anak cepat merasa puas. Sifatnya, optimis dan kurang dirisaukan oleh rasa-rasa penyesalan. Kepedihan, kesengsaraan, dan kegembiraan orang lain kurang difahami/ di hayati oleh anak. Namun, ketika ia ikut merasakannya, maka perasaan tersebut tidak ditampakkannya, sebab ia merasa segan, takut, dan malu memaparkan perasaannya. Kriteria baik dan buruk, indah atau jelek, susila atau a-susila, semua nilai ini dengan serta merta diperoleh anak dari orang tua dan orang dewasa lainnya. Peserta didik yang ada di MI Ma’arif Pesawahan pada umumnya hidup di lingkungan Agama yang bagus, sehingga kebiasaan anak-anak yang suka bermain *game online* setelah pulang sekolah masih sangat sedikit yang mengenal permainan tersebut.

Anak-anak di MI Ma’arif Pesawahan pada dasarnya sama seperti anak-anak usia sekolah dasar pada umumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di MI Ma’arif Pesawahan, anak-anak yang lebih cepat dalam menghafal *juz amma* yaitu anak-anak yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi, yang biasanya mendapat nilai bagus di kelas. Namun tidak hanya mendapat nilai bagus saja, tetapi mereka juga lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan tidak mudah marah. Biasanya mereka yang tidak malu dalam berbicara di kelas dan rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mereka lebih cepat menghafal. Daripada anak-anak yang pendiam dan pemalu yang biasanya tingkat kemampuan menghafalnya sedikit tersendat-sendat. Apalagi anak-anak yang ramai sendiri atau suka bermain pada saat pelajaran, mereka biasanya sedikit terhambat dalam menghafal *juz amma* yang dihafalkan bersama-sama pada saat pagi hari sebelum pelajaran dimulai.

Kecerdasan emosional anak-anak di MI Ma’arif Pesawahan termasuk bagus karena siswa kelas I sampai dengan kelas VI selama satu semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 tidak terjadi pertengkaran yang sampai saling memukul di lingkungan sekolah selama jam pelajaran berlangsung. siswa kelas satu pun yang termasuk kelas paling rendah juga tidak ramai sendiri saat pelajaran, mereka bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan menghafal *juz amma*. Bisa dikatakan bahwa seluruh peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan tergolong rajin karena jumlah peserta didik yang sedikit dan motivasi belajar dari lingkungan sekolah yang kondusif. Dalam hal mengerjakan tugas, siswa kelas I sampai dengan kelas VI selesai mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan atau tepat waktu dalam mengerjakan tugas. Dari jumlah keseluruhan 143 siswa yang sering bermain sendiri atau suka mengganggu temannya pada saat belajar di kelas yaitu 14 anak. Mereka terdiri dari 2 anak kelas I, 3 anak kelas II, 2 anak kelas III, 2 anak kelas IV, 3 anak kelas V, dan 2 anak kelas VI.

Hafalan *juz amma* dari masing-masing kelas rata-rata anak hafal ayat-ayat yang sudah dihafalkan sebelumnya, sehingga bisa dikatakan hanya beberapa anak saja yang pada akhir pelajaran sebelum pulang sekolah menyetorkan hafalannya masih tersendat- sendat. Oleh sebab itu program *tahfidzul qur’an* di MI Ma’arif Pesawahan menjadi salah satu program unggulan yang ada di sekolah tersebut. Dari 143 jumlah secara keseluruhan peserta didik MI Ma’arif Pesawahan hanya 25 anak yang hafalannya tidak lancar. Dari kelas I yang berjumlah 24 siswa, hanya 5 anak yang hafalanya sering tersendat-sendat, kelas II yaitu 21 siswa hanya 4 anak yang tidak lancar, kelas III yaitu 29 siswa hanya 6 anak yang hafalannya kurang lancar, kelas IV yaitu 25 siswa hanya 3 anak yang kurang lancar, kelas V yaitu 29 siswa hanya 4 anak yang kurang lancar, dan yang terakhir yaitu kelas VI yang berjumlah 15 siswa hanya 3 anak yang kurang lancar dalam menghafal *juz amma*. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat hafalan peserta didik MI Ma’arif Pesawahan secara keseluruhan adalah bagus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan yang berjudul, “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL *JUZ AMMA* PESERTA DIDIK DI MI MA’ARIF PESAWAHAN KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

1. **Definisi Operasional**

Untuk mempertegas pandangan sekaligus sebagai pijakan dalam pembahasan selanjutnya serta menghindari kesalahan interpretasi, maka dianggap perlu untuk memberikan batasan istilah-istilah utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Daniel Goleman,mendefinisikan kecerdasan emosional dengan “kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.”[[4]](#footnote-5) Kemudian, Cooper dan Sawaf, dalam bukunya, *Executive EQ* mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah sumber energi manusia, informasi, hubungan, dan pengaruh.[[5]](#footnote-6)

Adapun kecerdasan emosional yang penulis maksud adalah kemampuan para siswa untuk mengenali perasaan diri antara siswa satu dengan yang lain, kemampuan siswa untuk memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri siswa dan dalam berhubungan dengan siswa lain, serta siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah.

1. Kemampuan Menghafal *Juz Amma*

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, berusaha dengan diri sendiri.[[6]](#footnote-7) Kemudian menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.[[7]](#footnote-8)

Kemampuan menghafal *juz amma* yang penulis maksudkan yaitu siswa kelas I sampai dengan kelas VI tahun pelajaran 2015/2016 mampu mengucapkan secara lancar hafalan *juz amma*  yang sudah dihafal bersama dengan wali kelas sesuai dengan program *tahfidzul qur’an* yang tercantum di dalam Kurikulum sekolah.

1. Peserta Didik

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[[8]](#footnote-9)

Peserta didik yang penulis maksudkan yaitu semua siswa yang mengikuti pembelajaran program *tahfidzul qur’an* di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI tahun pelajaran 2015/2016.

Jadi definisi operasional dari judul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal *Juz Amma* Peserta Didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah suatu penelitian tentang kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016 yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal *juz amma*.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana Tingkat Kemampuan Menghafal *Juz Amma* Peserta Didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Adakah Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal *Juz Amma* Peserta Didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?
4. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara statistik hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal *juz amma* peserta didikdi MI Ma’arif Pesawahan kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis yaitu dapat memberikan masukan dan informasi secara teoritik ilmu pendidikan, khususnya dalam hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal pada anak-anak.
2. Secara praktis
3. Bagi Kepala sekolah yaitu sebagai bahan dan masukan serta informasi untuk menentukan kebijakan dalam peningkatan proses hafalan *juz amma* pada anak-anak.
4. Bagi guru yaitu sebagai bahan dan masukan serta informasi dalam menentukan kebijakan untuk mencapai target kurikulum sesuai dengan rencana.
5. Bagi peserta didik yaitu mengetahui kemampuan menghafal yang dimilikinya sangat tergantung pada tingkat kecerdasan emosional yang dimilkinya. Sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik, untuk berlatih membaca dan menghafal *juz amma* dengan baik dan benar.
6. Bagi masyarakat yaitu sebagai bahan informasi dan motivasi untuk menyekolahkan anaknya di MI Ma’arif Pesawahan.
7. **Kajian pustaka**

Penulis menelaah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu skripsi Dede Ridwan SidikProgram Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto tahun 2005 yang berjudul “Peran Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual dalam Keberhasilan Belajar Siswa (Studi Analisis Terhadap Konsep Pendidikan Islam)”. Hasil penelitian ini yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa, kecerdasan emosional sebagai pemicu kecerdasan intelektual. Dengan demikian kecerdasan emosional memiliki peran yang lebih besar dari kecerdasan intelektual dalam keberhasilan belajar siswa. Makna peran yang lebih besar dalam hal ini adalah menunjuk pada sifat strategisnya, bukan pada kuantitas atau volume wilayah garapannya.[[9]](#footnote-10)

Persamaan antara skripsi Dede Ridwan Sidik dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu meneliti tentang kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa. Kemudian perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dede Ridwan Sidik bersifat penelitian deskriptif kualitatif dengan studi analisis terhadap konsep pendidikan islam, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian lapangan/ *field research* yang bersifat deskriptif kuantitatif.

Skripsi Floria Toha Prasetyadi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto tahun 2011 yang berjudul “Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII di Mts Riyadush Sholihin Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VIII Mts Riyadush Sholihin Purwareja berada dalam rentang skor yang tinggi yaitu antara 90-56 dan masuk dalam kategori tinggi karena mencapai skor 65,4. Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VIII Mts Riyadush Sholihin tinggi.[[10]](#footnote-11)

Persamaan skripsi Floria Toha Prasetya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu meneliti kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Floria Toha Prasetya adalah siswa kelas VIII di Mts Riyadush Sholihin Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011, sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

Skripsi Nur Sikhatun Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2010 yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak”. Hasil penelitian ini yaitu 1) kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak termasuk dalam kategori baik yaitu berada pada interval 78-83 dengan nilai rata-rata 81,40. 2) kemampuan menghafal santri Pondok Pesantren Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak termasuk dalam kategori baik yaitu berada pada interval 81-86 dengan ini kualitas 84,23. 3) ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal santri Pondok Pesantren Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak ditunjukkan dengan hasil bahwa r xy yang diperoleh dari angket adalah 0,8535, sedangkan rt =0,304 pada taraf signifikansi 5%, dan rt =0,393 pada taraf signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa rxy lebih besar dari rt. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan thitung = 10, 3590, ttabel = 5%=1,684 1%= 2,423.[[11]](#footnote-12)

Persamaan skripsi Nur Sikhatun dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu hubungan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal, jenis penelitian adalah lapangan dan bersifat deskriptif kuantitatif. Kemudian perbedaanya yaitu penelitian Nur Sikhatun dilakukan pada santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini maka perlu disusun secara sistematis, dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Dalam bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.Pada bagian utama berisi lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang meliputi: kecerdasan emosional, pembelajaran *tahfidzul qur’an*, dan rumusan hipotesis. Pada teori kecerdasan emosional meliputi: pengertian kecerdasan emosional, ciri utama pikiran emosional, strategi melatih emosi, dan indikasi kecerdasan emosional. Pada teori pembelajaran *tahfidzul qur’an* berisi: pengertian *tahfidzul qur’an*, metode *tahfidzul qur’an*, dan faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal. Kemudian pada rumusan hipotesis berisi teori hipotesis dan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, serta analisis data penelitian.

Bab IV pembahasan hasil penelitian tentang hubungan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal *juz amma* meliputi:profil MI Ma’arif Pesawahan, kecerdasan emosional, kemampuan menghafal *juz amma*, serta hubungan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal *juz amma*.

Bab V penutup yang meliputi: simpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. Simpulan

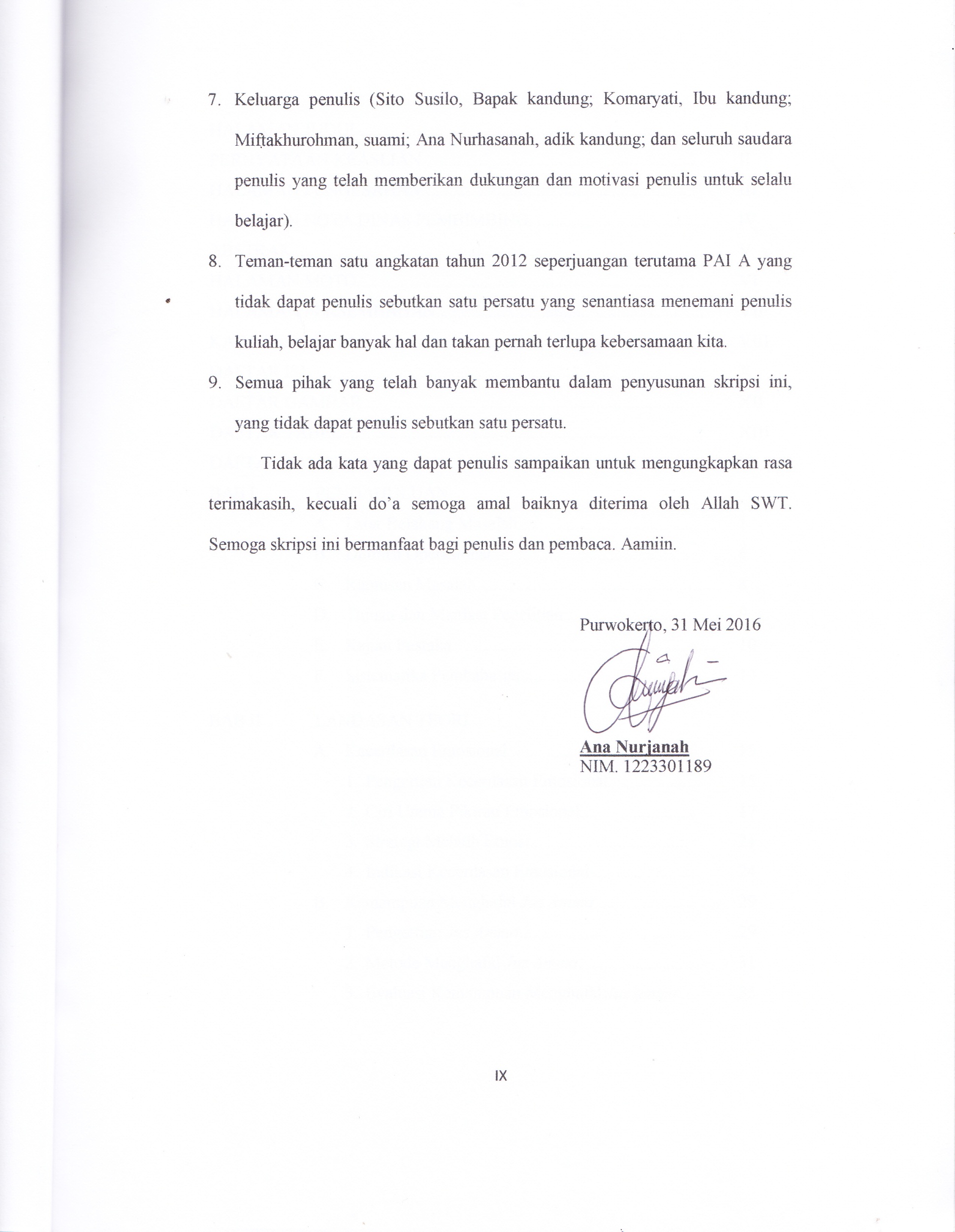
Berdasarkan penelitian skripsi yang Berjudul " *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Juz Amma Peserta Didik Di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”yang peneliti lakukan, mulai daripengumpulan data, pengolahan data serta analisa data, maka dapat penelititarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori baikyaitu berada pada interval 77-84. Rata-rata kecerdasan emosional peserta didik adalah 81,318.
2. Tingkat kemampuan menghafal *juz amma* peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 77,5-84,5. Rata-rata kemampuan menghafal *juz amma* peserta didik adalah 81,5.
3. Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengantingkat kemampuan menghafal *juz amma* peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016, tetapi hubungan tersebut tidak signifikan dan sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasilanalisis Product Moment yang dicantumkan pada bab IVdan hasil analisis dari SPSS yang dicantumkan pada lampiran, bahwayang diperoleh dari angket adalah -0,021, sedangkan 0,1710 pada taraf signifikansi 5 %, dan 0,2235pada taraf signifikansi 1 %. Hal inimenunjukkan bahwa lebih kecil dari sehingga uji signifikansi tersebut hasilnya adalah non signifikan dan Ha : ρ≠ 0, berarti ada huibungan. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima dan ada hubungan antarakecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal *juz amma* peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016, tetapi hubungan tersebut tidak signifikan dan dapatditerima kebenarannya baik dalam taraf signifikansi 5% maupundalam taraf signifikansi 1%.
4. Saran

Setelah pembahasan tema skripsi ini, sesuai harapan penulis agarpikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI dan guru-guru MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas:
2. Sebaiknya kepala Madrasah meningkatkan program pembinaan bagi guru-guru yang mengampu program hafalan *juz amma* yang terus menerus disertai monitoring dan evaluasi program hafalan *juz amma*  secara rutin setiap bulan kepada semua guru, khususnya guru yang belum mampu mencapai target falan *juz amma*.
3. Hendaknya menata dan meningkatkan lingkungan kerja sekolah menjadi lingkungan kerja yang kondusif bagi guru-guru dalam bertugas. Dengan demikian diharapkan sikap guru pada proses pembelajaran menjadi lebih positif.
4. Hendaknya dalam proses pembelajaran, gurutetap melibatkan emosi positif yang kuat, meskipun hasil penelitian menunjukan hubungan yang sangat rendah antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal *juz* amma. Namun umumnya pelajaran akan terekam dengan kuat jika peserta didik belajar dalam keadaan yang rileks dan peserta didik tidak bisa belajar efektif dalam keadaan stres.
5. Tetap mempertahankan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Karena salah satu syarat pembelajaran yang efektif adalah lingkungan yang mendukung dan menyenangkan. Belajar perlu dinikmati dan timbul dari perasaan suka serta nyaman tanpa paksaan. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan tanpa stres bagi peserta didik, penting bagi guru dan kepala Madrasah agar rileks dan tidak menetapkan target terlalu tinggi atau menunut peserta didik melebihi kemampuannya.
6. Perlunya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa supaya lebih memudahkan proses hafalan *juz amma*bagi peserta didik dan akan membantu memaksimalkantujuan pembelajaran yang diharapkan.
7. Guru harus lebih sabar dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama dalam membimbing hafalan *juz amma* dan tidak hanya sekedar membimbing hafalan, tetapi juga menjelaskan makna hafalan *juz amma* yang sedang dihafalkan bersama-sama.
8. Bagi peserta didik di MI Ma’arif Pesawahan Kecamatan rawalo Kabupaten Banyumas:
9. Hendaknya lebih rajin mengulang hafalan yang sudah dihafalkan di sekolah supaya hafalan yang sudah hafal tetap terjaga hafalannya.
10. Sebaiknya meningkatkan lagi kemampuan membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah dipelajari di sekolah dengan cara belajar ilmu tajwid di TPQ atau tempat mengaji yang berada di lingkungan rumah.
11. Lebih meningkatkan kembali kecerdasan emosional yang telah dimilikinya dengan cara selalu berbuat baik dan berfikir positif dalam segala hal.
12. Tetap semangat dalam menghafal *juz amma* dan tidak hanya sekedar hafal,tapi mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
13. Kata Penutup

Sebagai kata penutup dalam penulisan skripsi ini, penulismemanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkantaufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikanskripsi ini. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulisbuat ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karen itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif evaluatifsangat peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.Mudah-mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah Yang Maha Pemurah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orangorang yang beruntung di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdo’a semoga skripsi ini berguna bagi dunia pendidikan pada umumnya serta penulis pada khususnya. Dan ilmu yang telah penulis dapatkan selama ini bisa bermanfaat bagi kehidupan di dunia dan akhirat kelak. *Amin ya Rabbal ‘Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Penerbit Rga, 2001.

Ahsin W. Al-Hafidz.*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an.* Jakarta: Amzah, 2009.

Arikunto,Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Dalam Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Azzarnuji, Imam Burhanul Islam. *Etika Menuntut Ilmu terjemah تَعْلِيْمُ المُتَعَلِّمْ Makna Pegon dan Terjemah Indonesia.* Surabaya: Al-Miftah, 2012.

Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ &Successful Intelligence atas IQ*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional,* terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Goleman, Daniel. *Working With Emotional Intelligence,*terj. T. Hermaya*.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Gottman, John & Joan Declaire. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional,* terj. T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Herry, Bahirul Amali. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur’an.* Yogyakarta: Pro-U Media, 2013.

<http://mdaalanwar.blogspot.co.id/2012/08/aspek-aspek-penilaian-pada-lomba.html>, diakses pada tanggal 26 Juni 2016 pukul 10.19 Wib.

Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. Bandung: CV Mandar Maju, 2007.

Mubayidh, Makmun. *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak Referensi Penting bagi Para Pendidik & Orangtua*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.

Mundir. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Nata,Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.

Prasetyadi, Floria Toha. *Kecerdasan Emosional Peserta didik Kelas VIII di Mts Riyadush Sholihin Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi STAIN Purwokerto, 2011.

Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakara, 2002.

Qasim, Amjad. *Meski Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur’an*. Solo: Al-Kamil Publishing, 2013.

Rauf, Abdul Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah.* Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004.

Rohiat. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.

Sa’dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Shapiro, Lawrence E. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak,* terj. Alex Tri Kantjono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Sidik, Dede Ridwan. *Peran Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual dalam Keberhasilan Belajar Peserta didik Studi Analisis Terhadap Konsep Pendidikan Islam*. Skripsi STAIN Purwokerto, 2005.

Sikhatun, Nur. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak*. Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Taniredja, Tukiran & Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung:Alfabeta, 2011.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Tim Penyusun, Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya Special for Women*. Jakarta: Sygma, 2005.

Tim Penyusun, UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Tim Penyusun. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.

Yaqub, Ali Mustafa. *Nasihat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Qur’an*. Jakarta: Gema Insani Press, 1994.

Zamani, Zaki & Ust. M. Syukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Al-Barokah, 2014.

Zuhdi, Abdul Aziz. *Upaya Peningkatan kemampuan Menghafal Juz ‘Amma melalui Metode Jama’ siswa Kelas IV SDIT Al-Ma’ruf Tegalrejo Magelang.* Skripsi STAIN Salatiga, 2011.

1. Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak,* terj. Alex Tri Kantjono, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 9. [↑](#footnote-ref-2)
2. Tim Penyusun, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 14 [↑](#footnote-ref-3)
3. Kartini kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2007), hlm.138. [↑](#footnote-ref-4)
4. Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ &Successful Intelligence atas IQ*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 171. [↑](#footnote-ref-5)
5. Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan*..., hlm. 172. [↑](#footnote-ref-6)
6. Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 909. [↑](#footnote-ref-7)
7. Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah,*(Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), hlm. 49. [↑](#footnote-ref-8)
8. Tim Penyusun, UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional. [↑](#footnote-ref-9)
9. Dede Ridwan Sidik, *Peran Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual dalam Keberhasilan Belajar Peserta didik Studi Analisis Terhadap Konsep Pendidikan Islam*, (Skripsi STAIN Purwokerto, 2005). [↑](#footnote-ref-10)
10. Floria Toha Prasetyadi, *Kecerdasan Emosional Peserta didik Kelas VIII di Mts Riyadush Sholihin Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Skripsi STAIN Purwokerto, 2011). [↑](#footnote-ref-11)
11. Nur Sikhatun, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak*, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2010). [↑](#footnote-ref-12)